

PENGARUH METODE PEMBELAJARAN DAN PENUGASAN TERHADAP EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN EKONOMI DI SMA NEGERI 2 RAMBATAN

Oleh: Fitriany Febby Adiana Gustariny dan Z. Mawardi Effendi

ABSTRACT

This research is empirically aimed to analyze and explain the data about the effectiveness learning using assignment learning methods on economy subject in SMAN 2 Rambatan. The population on the research were student of SMAN 2 Rambatan consist of 9 classes, totally 206 students. The sampling quantity is 40 persons. The technique sample is cluster sampling through random vote. The research data was collected by observation sheet, testing, and questionnaires. Design used in research is Block Design. There are 2 free variables; firstly, learning methods (A) consist of 2 categories, Snowball Throwing Methods (A1) and Cooperative STAD Methods (A2); secondly, assignment (B) consist of 2 categories, they were without giving pre-assignment (B1) and giving pre-assignment (B2). In This research is effective learning with related variables learning activity indicators, cognitive level, learning creativity, accuracy learning out put, and students responses. Data analysis used in this research are (1) descriptive analysis, (2) requirement testing analysis, and (3) analysis of variance. The research show that (1) hypothesis testing result for learning methods state $F_{test} \geq F_{tab_{0,05}}$ ($27,84 \geq 10,51$), means that there is significant different, learning effectiveness from class which use snowball throwing methods with cooperative STAD learning methods. As effective learning to cooperative STAD learning 43,85% meanwhile snowball throwing 40,87%. (2) Hypothesis test result for assignment show $F_{test} \geq F_{tab_{0,05}}$ ($727,84 \geq 10,51$), means there is significant different learning effectiveness from the class without giving pre-assignment with giving pre-assignment. Whereas, the effective learning from the class which is given pre-assignment is higher (48,98%) meanwhile the class which is not given pre-assignment only 34.73%.

Key Words: *learning effectiveness, learning methods, assignment consist, pre-assignment*

PENDAHULUAN

Pembelajaran Ekonomi pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan yang telah dirumuskan dalam silabus menuntut dilaksanakannya pembelajaran efektif. Pembelajaran efektif dilakukan dengan situasi pembelajaran aktif, kreatif, inovatif dan menyenangkan.

Kondisi pembelajaran ekonomi dewasa ini masih menggunakan pendekatan dan teknik konvensional. Di mana siswa belajar melalui studi literatur dan ditampilkan dalam bentuk metoda ceramah. Ternyata, hasil dari proses pembelajaran dengan cara tersebut masih belum dapat meningkatkan efektivitas

pembelajaran, baik dari segi aktivitas belajar, aspek kognitif siswa selama proses pembelajaran, maupun hasil belajar.

Sanjaya (2008:13-14) menyatakan bahwa pembelajaran merupakan sistem yang kompleks yang keberhasilannya dapat dilihat dari dua aspek, yakni aspek produk dan aspek proses. Keberhasilan pembelajaran dilihat dari sisi produk adalah keberhasilan siswa mengenal hasil yang diperoleh dengan mengabaikan proses pembelajaran. Keberhasilan pembelajaran dilihat dari sisi hasil memang mudah dilihat dan ditentukan kriterianya, akan tetapi hal ini dapat mengurangi makna proses pembelajaran yang mengandung nilai-nilai pendidikan. Selanjutnya menurut Sutikno (2013:61) bahwa efektif ialah mencapai sasaran sesuai yang diinginkan. Efektivitas pembelajaran merujuk pada berbudaya dan berdaya hasil guna seluruh komponen pembelajaran yang dorganisir untuk mencapai tujuan pembelajaran. Pembelajaran efektif mencakup keseluruhan tujuan pembelajaran baik yang berdimensi mental, fisik, maupun sosial. Pembelajaran efektif “memudahkan” peserta didik belajar sesuatu yang “bermanfaat (Suprijono, 2013:xi).

Banyak cara yang dapat dilakukan untuk dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran, yaitu dengan menggunakan metode pembelajaran. Salah satu metode pembelajaran yang dapat digunakan adalah metode pembelajaran *snowball throwing*. Menurut Widodo (2009:44) meskipun metode *snowball throwing* ini mempunyai kelebihan seperti, dapat melatih kesiapan siswa dan saling memberikan pengetahuan antar siswa, namun metode ini memiliki kelemahan di

antaranya, pengetahuan tidak luas hanya berkuat pada pengetahuan sekitar siswa dan tidak efektif. Namun dari penelitiannya Sembiring (2011:10) memperoleh hasil bahwa kemampuan menganalisis siswa dengan metode *snowball throwing* lebih efektif dari metode ceramah.

Metode Pembelajaran yang diduga memiliki efektivitas pembelajaran yang tinggi adalah Metode Pembelajaran *Kooperatif* Tipe STAD. Karena STAD memiliki banyak keunggulan dibanding model pembelajaran lainnya. Menurut Huda (2013:305) bahwa dari lima metode pembelajaran kooperatif yang diteliti, STAD tercatat sebagai metode yang paling konsisten memberikan pengaruh positifnya (89%), sedangkan *JIG-Jigsaw* (17%), *TGT-Teams Games Tournaments* (75%), *LT-Learning Together* (73%), dan *GI- Group Investigation* (67%).

Efektifitas pembelajaran ditentukan oleh proses dan hasil belajar. Semakin berhasil proses dan hasil belajar, maka efektivitas pembelajaran semakin tinggi. Proses belajar yang dimasud adalah aktivitas belajar, kreativitas belajar, tingkat kognitif, dan pembelajaran yang menyenangkan. Semakin tinggi aktivitas belajar, kreativitas belajar, tingkat kognitif siswa, dan pembelajaran menyenangkan, maka efektivitas pembelajaran juga semakin tinggi; begitu juga semakin tinggi hasil belajar, maka efektifitas pembelajaran juga semakin tinggi.

Aspek kognitif siswa sangat berpengaruh pada efektivitas pembelajaran. Semakin tinggi kemampuan dalam hal mengingat (C1), memahami (C2), menerapkan (C3), menganalisis (C4), mensintesis (C5), dan mengevaluasi (C6), maka efektivitas

pembelajaran semakin tinggi. Karena kemampuan kognitif tersebut siswa mampu untuk aktif dan kreatif untuk belajar sehingga hal tersebut akan membuat pembelajaran menjadi berhasil. Untuk itu diharapkan bagaimana guru dapat menciptakan suatu pembelajaran agar kognitif siswa berkembang dengan cara melatih siswa dalam keterampilan bertanya. Keterampilan bertanya diperlukan untuk mengubah tingkatan kognitif siswa dari tingkatan yang paling rendah yaitu pengetahuan (ingatan) sampai ke tingkat yang lebih tinggi seperti membedakan/menjelaskan, menerapkan, menganalisis, mensintesis, dan mengevaluasi. Bloom dalam Soegito dan Nurani (2003:1.11-1.12) telah mengembangkan taksonomi sasaran belajar dalam ranah kognitif

Selain dengan penerapan metode pembelajaran, maka efektivitas pembelajaran juga dapat ditingkatkan dengan jalan penugasan, yaitu dengan pemberian tugas awal. Di mana pemberian tugas awal di rumah maka siswa telah memiliki bekal awal, tidak kosong dalam belajar, sehingga dengan bekal awal tersebut siswa akan aktif dan kreatif dalam pembelajaran. Bila siswa telah aktif dan kreatif dalam belajar, maka pembelajaran tersebut akan menyenangkan, sehingga semua potensi siswa akan berkembang dan hal ini akan berdampak pada hasil belajar, sehingga pembelajaran menjadi efektif.

Beberapa penelitian empiris menunjukkan adanya hubungan antara variabel yang diteliti. Penelitian Sembiring (2011) menunjukkan bahwa pembelajaran *Snowball Throwing* lebih efektif digunakan dari pada metode ceramah. Di mana untuk *Snowball Throwing* nilai rata-rata 78,1 dan metode ceramah nilai rata-rata 69,3. Penelitian

Pospos (2007) tentang efektivitas model pembelajaran *kooperatif* dalam pembelajaran geografi kelas XI SMA Negeri di Pekanbaru, di mana terdapat perbedaan yang signifikan ($t_{hit} \geq t_{tab}$), yaitu kelas yang menggunakan model pembelajaran *kooperatif* memperoleh hasil posttest yang lebih tinggi (87,55) dari kelas yang menggunakan metode ceramah (75,64). Penelitian Kurnianingsih (2007) tentang efektivitas metode *cooperative learning* pada pembelajaran matematika (studi eksperimen pada siswa kelas X SMA N 4 Dhamasraya), diperoleh hasil bahwa metode pembelajaran STAD dan Jigsaw II merupakan model pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan hasil belajar matematika siswa dibandingkan metode konvensional (ceramah), di mana tes akhir matematika STAD (62,45), Jigsaw II (58,45), dan konvensional (52,64). Penelitian Yuliasmi (2008:36) tentang peningkatan aktivitas dan hasil belajar siswa dengan metode pemberian tugas dan tes kecil pada akhir pembelajaran (Penelitian Tindakan Kelas pada Kelas XII SMK N 7 Padang), di mana metode pemberian tugas dan tes kecil pemberian tugas cukup efektif untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa. Terakhir, penelitian Nurman (2010) menunjukkan bahwa pemberian tugas awal diikuti kegiatan elaborasi dalam diskusi dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa kelas VII.1 SMP Negeri 3 Rambatan Kabupaten Tanah Datar.

Berdasarkan paparan diatas, maka tujuan penelitian ini untuk mengungkap:

1. Perbedaan efektivitas pembelajaran antara kelas yang menggunakan metode pembelajaran *snowball throwing* dan kelas yang menggunakan metode pembelajaran

- Kooperatif STAD* pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 2 Rambatan.
2. Perbedaan efektivitas pembelajaran antara kelas tanpa pemberian tugas awal dan kelas dengan pemberian tugas awal pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 2 Rambatan.
- b. $\mu B_1 \neq \mu B_2$
(terdapat perbedaan yang signifikan efektivitas pembelajaran antara kelas tanpa pemberian tugas awal dan kelas dengan pemberian tugas awal pada pembelajaran Ekonomi di SMAN 2 Rambatan)

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Hipotesis Pertama:

- a. $\mu A_1 = \mu A_2$
(tidak terdapat perbedaan yang signifikan efektivitas pembelajaran antara kelas yang menggunakan metode *snowball throwing* dan kelas yang menggunakan metode *Kooperatif STAD* pada pembelajaran Ekonomi di SMAN 2 Rambatan)
- b. $\mu A_1 \neq \mu A_2$
(terdapat perbedaan yang signifikan efektivitas pembelajaran antara kelas yang menggunakan metode *snowball throwing* dan kelas yang menggunakan metode *Kooperatif STAD* pada pembelajaran Ekonomi di SMAN 2 Rambatan)

2. Hipotesis Kedua:

- a. $\mu B_1 = \mu B_2$
(tidak terdapat perbedaan yang signifikan efektivitas pembelajaran antara kelas tanpa pemberian tugas awal dan kelas dengan pemberian tugas awal pada pembelajaran Ekonomi di SMAN 2 Rambatan)

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini tergolong pada metode penelitian deskriptif kuantitatif. Berdasarkan metode, maka penelitian ini termasuk pada penelitian *quazi eksperimen*. Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Block Design*.

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 2 Rambatan yang terletak di jalan Tuanku Lareh Simawang Kecamatan Rambatan Kabupaten Tanah Datar Propinsi Sumatera Barat pada bulan Januari s.d. bulan Juni 2013.

Populasi penelitian ini adalah siswa SMA Negeri 2 Rambatan yang terdiri dari 9 kelas dengan jumlah siswa sebanyak 206 orang. Jumlah sampel 40 orang. Teknik pengambilan sampel adalah *Cluster Sampling*.

Variabel bebas dalam penelitian ini ada 2, yaitu:

- a. Metode Pembelajaran (A)
Metode pembelajaran terdiri dari 2 kategori, yaitu metode pembelajaran *snowball throwing (A1)* dan model pembelajaran *kooperatif tipe STAD (A2)*
- b. Penugasan (B)
Penugasan terdiri dari 2 kategori, yaitu tanpa pemberian tugas awal (B1) dan dengan pemberian tugas awal (B2)

Variabel Terikat dalam penelitian ini adalah efektivitas pembelajaran (Y). Efektivitas pembelajaran dicapai jika terdapat kesesuaian antara proses yang dilakukan dalam pencapaian pengetahuan dan hasil pembelajaran. Dari segi proses Pembelajaran efektif ditandai dengan pembelajaran yang aktif, kreatif, dan menyenangkan; sedangkan dari segi hasil ditandai dengan tercapainya prestasi belajar yang dikehendaki sesuai SK dan KD. Data efektivitas pembelajaran adalah data rasio (berupa data persentase). Data presentase efektivitas pembelajaran diperoleh dari rata-rata persentase aktifitas belajar, persentase kognitif selama PBM, presentase kreativitas belajar, persentase respon siswa, dan persentase peningkatan kecermatan hasil belajar.

Data penelitian ini dikumpulkan melalui lembar observasi, jurnal, tes, dan angket. Validasi instrumen angket dilakukan uji coba angket, kemudian dilakukan pengujian tingkat validitas dan reliabilitasnya, sedangkan untuk tes hasil belajar dilakukan uji coba soal, dan menguji tingkat validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, daya beda, daya pengecoh.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini ada 3, yaitu: 1) analisis deskriptif, 2) dan Analisis Varian.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Besarnya efektivitas pembelajaran dapat dilihat pada tabel 2, di mana efektivitas pembelajaran yang tertinggi pada perlakuan dengan metode *Kooperatif STAD* dengan pemberian tugas awal (A2B2), yaitu 51,20%; sedangkan yang terendah pada perlakuan

dengan metode *Snowball Throwing* tanpa pemberian tugas awal (A1B1).

Uji homogenitas yang digunakan pada data penelitian ini adalah uji Barlett, hasilnya data yang digunakan tersebut homogen.

Hasil uji normalitas Liliefors dapat dilihat pada tabel 4. di bawah ini, di mana data berdistribusi normal.

Pengujian hipotesis dengan anova dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Hasil Analisis Varian

SK	db	JK	KT	F _{hit}
A	1	8,9 1	8,91	27,84*
B	1	32, 71	32,71	727,22*
Sisa	1	,32	,32	
Total	3			

Hipotesis Pertama

Hasil analisis varian untuk Metode Pembelajaran (A) diperoleh hasil $F_{hit} \geq F_{tab_{0,05}}$ atau $27,84 \geq 10,51$ artinya terdapat perbedaan yang signifikan efektivitas pembelajaran dari kelas yang menggunakan metode pembelajaran *Snowball Throwing* dengan kelas yang menggunakan metode pembelajaran *Kooperatif STAD*.

Hipotesis Kedua

Hasil pengujian hipotesis untuk Penugasan (B) diperoleh hasil bahwa $F_{hit} \geq F_{tab_{0,05}}$ atau $727,84 \geq 10,51$, artinya terdapat perbedaan yang signifikan efektivitas pembelajaran dari

kelas tanpa pemberian tugas awal dengan kelas yang diberikan tugas awal.

Pembahasan

Efektivitas pembelajaran dipandang dari sisi metode pembelajaran, ternyata dari hasil uji hipotesis terdapat perbedaan yang signifikan efektivitas pembelajaran pada kelas yang menggunakan metode pembelajaran *Snowball Throwing* dengan efektivitas pembelajaran dari kelas yang menggunakan metode *kooperatif* STAD, di mana uji hipotesis diperoleh hasil $F_{hit} \geq F_{tab_{0,05}}$ atau $27,84 \geq 10,51$ (H_1 diterima). Artinya, secara uji statistik efektivitas pembelajaran antara kelas yang menggunakan metode pembelajaran *Snowball Throwing* berbeda nyata dengan kelas yang menggunakan *kooperatif* STAD. Di mana Efektivitas pembelajaran dari kelas yang menerapkan *Kooperatif* STAD (A2) 49,99%, dan secara uji statistik hasil ini signifikan dibanding dengan kelas yang menerapkan metode pembelajaran *Snowball Throwing* (A1) yang memperoleh efektivitas pembelajaran 34,73% .

Tingginya efektivitas pembelajaran dari kelas yang menerapkan metode pembelajaran *Kooperatif* STAD ini dapat disebabkan adanya pembagian kelompok heterogen, kerja tim yang solid, dan diiringi dengan adanya penghargaan bagi kelompok yang berhasil akan mendorong anggota kelompok untuk saling bekerjasama agar kelompok mereka berhasil, di mana anggota kemampuan tinggi akan membagikan ilmunya pada teman sekelompoknya, serta yang berkemampuan rendah akan berusaha untuk meningkatkan kemampuannya, sehingga tujuan kelompok tersebut tercapai. Dapat diartikan bahwa pada STAD masing-masing anggota memiliki

tanggung jawab baik secara individu dan kelompok untuk mencapai keberhasilan kelompok mereka masing-masing, apabila masing-masing kelompok aktif dalam pembelajaran maka suasana pembelajaran menjadi kondusif, sehingga pembelajaran menjadi lebih efektif. Hal ini sesuai dengan pendapat Suprijono (2013:58) menyatakan bahwa model pembelajaran *kooperatif* akan dapat menumbuhkan pembelajaran efektif yaitu pembelajaran yang bercirikan: (1) “memudahkan siswa belajar” sesuatu yang “bermanfaat”, seperti fakta, keterampilan, nilai konsep, dan bagaimana hidup serasi dengan sesama, (2) pengetahuan, nilai, dan keterampilan diakui oleh mereka yang berkompetensi menilai.

Selanjutnya hasil pengujian hipotesis untuk Penugasan diperoleh hasil bahwa $F_{hit} \geq F_{tab_{0,05}}$ atau $727,22 \geq 10,51$ artinya terdapat perbedaan yang signifikan efektivitas pembelajaran dari kelas tanpa pemberian tugas awal dengan kelas yang diberikan tugas awal. Di mana efektivitas pembelajaran untuk kelas dengan pemberian tugas awal (B2) sebesar 43,85% dan hasil ini nyata lebih tinggi dibanding kelas yang tidak mendapatkan tugas awal (B1), yaitu dengan efektivitas pembelajaran hanya 40,87% .

Dari hasil tersebut terlihat bahwa kelas yang menerapkan pemberian tugas awal memberikan hasil efektivitas pembelajaran yang lebih tinggi dibanding kelas yang tidak menerapkan atau tanpa pemberian tugas awal, dan hal ini berlaku untuk kedua metode baik *Snowball Throwing* maupun *Kooperatif* STAD. Dan hal ini diperkuat dengan hasil uji hipotesis (uji F= uji analisis varian) untuk penugasan (B) menunjukkan

bahwa $F_{hit} \geq F_{tab}(0,05)$, di mana H_1 diterima yang artinya bahwa terdapat perbedaan yang signifikan efektivitas pembelajaran kelas yang diberikan tugas awal dengan kelas yang tidak diberikan tugas awal. Hal ini dapat disebabkan dengan adanya tugas awal berupa PR dapat membuat siap untuk menerima pelajaran karena ia telah dibekali dengan ilmu dari adanya tugas awal tersebut. Hal ini didukung oleh pendapat Best (2011:72) bahwa Pekerjaan rumah (PR) adalah cara berharga untuk memperluas percepatan belajar sampai ke luar kelas, kemudian menurut Watson dan Davis (2011: 41, 42) bahwa awal mula pelajaran yang baik bisa dimulai dengan membahas PR yang diberikan di pertemuan terdahulu. Hal ini akan membantu para siswa menghubungkan mata rantai pelajaran yang mereka terima dan membangun nuansa bercerita atau perkembangan dalam pikiran mereka.

Dapat diartikan bahwa dengan adanya tugas awal tersebut merangsang siswa untuk aktif belajar dan siswa akan terlibat/berpartisipasi aktif baik secara individual maupun secara kelompok. Apabila siswa telah aktif untuk belajar, maka hal akan mendorong siswa untuk kreatif, sehingga pembelajaran menjadi kondusif dan hal tersebut akan berdampak pada peningkatan hasil belajar sehingga pembelajaran menjadi lebih efektif.

KESIMPULAN, DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil uji hipotesis untuk metode pembelajaran menunjukkan bahwa $F_{hit} \geq F_{bel} 0,05$ atau $27,84 \geq 10,51$

artinya terdapat perbedaan yang signifikan efektivitas pembelajaran dari kelas yang menggunakan metode pembelajaran *snowball throwing* dengan kelas yang menggunakan metode pembelajaran *kooperatif STAD*. Efektivitas pembelajaran dari kelas yang menggunakan metode pembelajaran *kooperatif STAD* lebih tinggi (43,85%) dibandingkan kelas yang menggunakan metode pembelajaran *snowball throwing* (40,87%)

2. Hasil uji hipotesis untuk penugasan menunjukkan bahwa $F_{hit} \geq F_{bel} 0,05$ atau $727,84 \geq 10,51$ artinya terdapat perbedaan yang signifikan efektivitas pembelajaran dari kelas tanpa pemberian tugas awal dengan kelas yang diberikan tugas awal. Efektivitas pembelajaran dari kelas dengan pemberian tugas awal lebih tinggi, yaitu sebesar 49,99%; sedangkan efektivitas kelas tanpa pemberian tugas awal hanya 34,73%.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka dapat disarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Guru-guru yang akan menerapkan pembelajaran dengan metode *Snowball Throwing* ataupun *Kooperatif STAD* sebaiknya memberikan tugas awal kepada siswa seminggu sebelum PBM berlangsung.
2. Berdasarkan hasil penelitian ini karena perolehan kreativitas belajar siswa masih rendah, untuk itu guru atau peneliti perlu penelitian lebih lanjut bagaimana cara meningkatkan kreativitas belajar siswa pada kedua metode tersebut

3. Berdasarkan respon siswa, bahwa kedua metode pembelajaran baik *snowball throwing* maupun *kooperatif STAD* mendapat respon positif, yang artinya siswa senang dengan kedua metode pembelajaran tersebut, untuk itu guru perlu penelitian lebih lanjut bagaimana meningkatkan efektivitas dari kedua metode pembelajaran tersebut selain dengan penugasan (pemberian tugas awal).
4. Pada penelitian ini terbukti bahwa pemberian tugas awal dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran pada kedua metode pembelajaran baik *snowball throwing* maupun *kooperatif STAD*, untuk itu perlu pula dibuktikan pengaruh pemberian tugas awal pada metode-metode pembelajaran yang lain

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Asma, N. 2012. *Model Pembelajaran Kooperatif*. Padang: UNP Press Padang.
- Best, B. 2011. *Strategi Percepatan Belajar*. Jakarta: Erlangga.
- Djamarah, S.B dan A. Zain. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Hamalik, O. (2013:173-175). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi aksara.
- Huda, M. 2013. *Cooperative Learning*. Yogyakarta:Pustaka Pelajar.
- Kurnianingsih, H.U. 2007. *Efektivitas Metode Cooperative learning pada Pembelajaran Matematika (Studi Eksperimen pada Siswa Kelas X SMA N 4 Dhamasraya)*. Program Studi Teknologi Pendidikan. Pascasarjana UNP
- Lipsey dan P.Steiner. 1985. *Teori Ekonomi 1*. Jakarta: PT Bina Aksara
- Mulyasa . 2011. *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Nurani, Y. 2003. *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Pusat Penerbitan Universitas Terbuka.
- Nurman. 2010. *Pemberian Tugas Awal diikuti Kegiatan Elaborasi dalam Diskusi dapat Meningkatkan Aktivitas an Hasil Belajar Siswa Kelas VII.1 SMP Negeri 3 Rambatan Kabupaten Tanah Datar*. Padang: UNP
- Panen, P. 2003. *Berajar dan Pembelajaran 1*. Jakarta: Pusat Penerbitan Universitas Terbuka.
- Pospos, H. 2007. *Efektivitas Model Pembelajaran Kooperatif dalam Pembelajaran Geografi Kelas XI SMA Negeri Di Pekan Baru*. Padang: Program Studi Teknologi Pendidikan Pascasarjana UNP.
- Rohani, A. 2010. *Pengelolaan Pengajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sagala, S. 2012. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfa Beta.
- Sanjaya, W. 2009. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Prenada Media Group
- Sembiring, R. H. 2011. *Efektifitas Metode Pembelajaran Snowball Throwing terhadap Kemampuan Menganalisis Nilai-nilai Religius Novel Munajat Cinta II” Karya Taufiqurrahman Al-Aziziy oleh Siswa Kelas XI Madrasah Aliyah Swasta Proyek Univa Medan Tahun Pembelajaran 2010/2011*.

- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Soegito, E dan Y. Nurani. 2003. *Kemampuan Dasar Mengajar*. Jakarta: Pusat Penerbitan Universitas Terbuka.
- Suprijono, A. 2013. *Cooperative Learning: Teori dan Aplikasi PAIKEM* Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sutikno. 2013. *Belajar dan Pembelajaran Upaya Kreatif dalam Mewujudkan Pembelajaran yang Berhasil*. Lombok: Holistika.
- Tim Pengembang MKDP Kurikulum dan Pembelajaran. 2011. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Watson dan Davis. 2011. *Strategi Pembelajaran Kreatif*. Jakarta: Erlangga.
- Widodo, P. Slamet. 2009. *Meningkatkan Motivasi Siswa Bertanya melalui Metode Snowball Throwing dalam Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan*. Tasik Malaya: Jurnal Pendidikan Penabur No.13/Tahun ke-8/Desember 2009.
- Yuliasmi. 2008. *Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Matematika Siswa dengan Metode Pemberian Tugas dan Tes Kecil pada Akhir Pembelajaran (Penelitian Tindakan Kelas pada Kelas XI SMK Negeri 7 Padang)*. Padang: Program Studi Teknologi Pendidikan Pascasarjana UNP
- Yusuf, S dan A.J. Nurihsan. 2005. *Landasan Bimbingan dan Konseling*. Bandung: Kerjasama Program Pasca UPI dan PT Remaja Rosdakarya.